



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Seni *Burok* adalah seni pertunjukan rakyat tradisional Cirebon yang memiliki fungsi yang berarti bagi masyarakatnya. Fungsi *Burok* itu sendiri adalah alat atau kendaraan untuk mengusung anak sunat pada prosesi *arak-arakan*. Pertunjukan seni *Burok* memiliki ciri keagamaan dan bercampur unsur magis. Dalam tubuh pertunjukan *Burok* terdapat unsur-unsur peninggalan seni pertunjukan masa pra-Hindu di Jawa sehingga terjadinya *sinkretisme*.

Seni *Burok* merupakan seni tradisional yang memiliki unsur tari, musik dan rupa didalamnya. *Burok* dalam seni ini adalah visualisasi bentuk seekor Kuda Sembrani yang bersayap, berkepala seorang wanita berparas cantik. Nama *Burok* diambil dari kata *Buraq* kendaraan Nabi Muhammad SAW dalam peristiwa Isra Miraj. Hal ini dimaknai untuk *ngalap berkah* dari peristiwa tersebut. Dalam struktur pertunjukan seni *Burok* adanya sebuah proses komunikasi antara manusia dengan sang pencipta, interaksi emosional antara pemain dan penonton dalam bentuk tanda atau simbol sebagai bagian dari prosesi. Isi dalam prosesi khitanan adalah proses inisiasi seorang anak laki-laki menuju ke tingkat dewasa. Komunikasi antara manusia dengan dunia gaib pun melalui topeng *Burok* bersifat sementara hanya terjadi pada waktu yang dianggap suci. Maka, *Burok* merupakan penjelmaan kekuatan baik pelindung desa.

Topeng *Burok* melukiskan makhluk dongeng maupun lambang dari *mitos* binatang yang dianggap sebagai sumber perlindungan bagi masyarakat yang memelihara budaya purba. Secara samar-samar tetapi maknanya bisa dipahami bahwa topeng *Burok* dahulunya sebagai penolak bala agar warga kampung terbebas dari pengaruh buruk alam, hal ini sebagai kepercayaan lama. Oleh karena itu, *sinkretisme* yang terjadi dengan masuknya pengaruh ajaran Islam dilihat dari *instrumen* pengiring seperti lagu-lagu yang awalnya bernafaskan Islam, namun sekarang *Burok* menjadi tunggangan anak sunat dengan memakai busana tokoh pewayangan. Walaupun sudah terjadi perubahan penampilan akan tetapi maknanya masih tetap sebagai sebuah ritual yang memiliki makna, bahwa seorang anak sunat adalah harapan orang tua agar menjadi ideal bagaikan tokoh pewayangan. Meskipun ada nafas-nafas agama Islam di dalam pertunjukan *Burok* namun secara perlahan-lahan masih dapat dilihat bahwa *Burok* sebagai tradisi masa lalu pada budaya totemisme. Dengan demikian sudah terjadi *sinkretisme* antara budaya Islam, Hindu, dan agama Asli.

Kini seni *Burok* tidak saja digemari masyarakat Cirebon, akan tetapi juga oleh masyarakat di luar Cirebon. Hal ini sudah barang tentu akan mengangkat martabat serta eksistensi daerah pemiliknya di forum yang lebih luas. Tidak dapat dipungkiri bahwa seni *Burok* kini menjadi karya seni baru sekaligus sebagai identitas daerah pemiliknya. Bila kita mendengar kata seni *Burok* maka asosiasi orang khususnya Jawa Barat akan tertuju pada prosesi khitanan di Cirebon. Sebaliknya bila mendengar kalimat upacara inisiasi sunatan di daerah Cirebon asosiasi masyarakat akan tertuju pada seni *Burok* sebagai sarana media seninya.

## 6.2 Saran

Seni *Burok* sebagai seni yang memiliki nilai estetis dan ritual yang positif perlu dikaji dan didokumentasikan sebagai salah satu kekayaan budaya bangsa Jawa Barat khususnya Cirebon. Seni *Burok* semakin lama perkembangannya bisa saja semakin punah akibat ditinggalkan oleh masyarakat pendukungnya, tetapi dalam kedudukannya sebagai seni dan sangat digemari oleh masyarakat Cirebon pada masa sekarang perlu didokumentasikan untuk diambil makna, simbol dan fungsi sebagai kajian penciptaan dan pengembangan seni *Burok*.

Difungsikannya seni *Burok* sebagai media seni pada prosesi khitanan menjadi perhatian masyarakat banyak dalam rangka pengembangan budaya daerah, untuk itu perlu dilestarikan keberadaannya. Pelestarian, pembinaan, pengembangan menjadi kata kunci yang perlu diperhatikan oleh masyarakat umum tetapi perlu adanya uluran tangan dan perhatian dari pihak pemerintah daerah khususnya untuk mau terbuka dan menyadari keberadaan seni *Burok*.